

**ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2012-2015: METODE *STOCHASTIC FRONTIER APPROACH* (SFA) DAN
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS**



SKRIPSI

Oleh

Yulis Pramita Sari

NIM: 12820022

Dosen Pembimbing

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

**ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2012-2015: METODE *STOCHASTIC FRONTIER APPROACH* (SFA) DAN
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI
SYARAT-SYARAT PENGUJIAN SKRIPSI**

Oleh

Yulis Pramita Sari

NIM: 12820022

Dosen Pembimbing

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi teknis bank syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Di samping itu, dilakukan pula analisis untuk mengetahui pengaruh efisiensi terhadap kinerja profitabilitas bank syariah. Penelitian ini dilakukan terhadap 5 Bank Umum Syariah dengan total aset terbesar periode Juni 2015, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Panin Syariah. Data laporan keuangan triwulanan diperoleh dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2012 sampai September 2015.

Metode penelitian ini menggunakan *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) dengan program *frontier 4.1* dan DEAP 2.1 untuk memperoleh nilai efisiensi teknis. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan variabel *input* dan *output* adalah pendekatan intermediasi di mana variabel *input* yaitu DPK, beban tenaga kerja, aset tetap dan variabel *output* yaitu total pembiayaan. Kemudian untuk mengukur pengaruh variabel *input* terhadap *output* dan pengaruh efisiensi terhadap profitabilitas yang diukur dari nilai ROA dan NIM, digunakan analisis regresi data panel dengan program *evIEWS 8*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan, baik dengan metode SFA maupun DEA, kondisi kelima BUS masih belum efisien. Rata-rata nilai efisiensi BUS metode SFA dan DEA masing-masing sebesar 62,97% dan 80,06%. Dari kedua metode, BUS yang memiliki tingkat efisiensi tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia dan terendah adalah BNI Syariah. Hasil regresi data panel pengaruh variabel *input* terhadap *output* menunjukkan bahwa DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap berpengaruh positif terhadap total pembiayaan BUS. Sementara hasil regresi pengaruh efisiensi BUS terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara efisiensi metode SFA dan DEA terhadap ROA dan NIM.

Kata Kunci: Efisiensi Teknis, BUS, SFA, DEA, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the technical efficiency of Islamic bank in Indonesia by using Stochastic Frontier Approach and Data Envelopment Analysis. This study also analyze the effect between technical efficiency of Islamic bank and profitability of Islamic bank. This research use five Islamic banks i.e. Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, and Bank Panin Syariah. The quarterly financial report is obtained from OJK during the period March 2012 until September 2015.

Method in this research use Stochastic Frontier Approach and Data Envelopment Analysis with frontier program DEAP 4.1 and 2.1 to obtain the value of technical efficiency. The approach that is used to determine input and output variable is intermediation approach, where the input variables are DPK, labor expense, fixed asset and the output variable is total financing. To measure the effect of input output variables and the effect of technical efficiency and profitability, it use panel data regression analysis with eviews 8 program.

The results show that the overall average, both the SFA and DEA methods, fifth Islamic bank condition are inefficient. The average value of efficiency Islamic bank use SFA and DEA methods respectively 62,97% and 80,06%. Acording SFA's and DEA's methods, Bank Muamalat Indonesia achieve the highest score efficiency meanwhile BNI Syariah gain the lowest score efficiency. The results of the panel data regression show that DPK, labor expense, and fixed asset positively affect total financing of Islamic bank. The other results of panel data regression show that the effect between technical efficiency of Islamic bank and profitability of Islmic bank by ROA and NIM are negative.

Keywords: Technical Efficiency, BUS, SFA, DEA, Profitability



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yulis Pramita Sari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulis Pramita Sari

NIM : 12820022

Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Perbankan Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Pembimbing

Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19680102 199403 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DEB/PP.05.3/395.3/2016

Tugas Akhir dengan judul: "ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2015: METODE *STOCHASTIC FRONTIER APPROACH* (SFA) DAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulis Pramita Sari
NIM : 12820022
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 23 Maret 2016
Nilai : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.

NIP.19800314 200312 003

Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si.

NIP. 19730702 200212 003

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulis Pramita Sari

NIM : 12820022

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penyusun



Yulis Pramita Sari
NIM: 12820022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulis Pramita Sari
NIM : 12820022
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

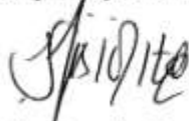
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Maret 2016

Yang menyatakan



(Yulis Pramita Sari)

HALAMAN MOTTO

“...Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan memberikan dia sebuah jalan keluar dan akan memberinya rizki dari arah yang tidak diduga.

Dan barang siapa yang pasrah kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya, sesungguhnya Allah dzat penyampai urusannya, sungguh Allah telah menjadikan segala sesuatu dengan kadarnya”.

(QS. At-tholaq: 2-3)

“Tekat yang bulat menghasilkan yang nyata”
Jaganlah menyerah dengan segala sesuatu tantangan yang kita hadapi karena Allah selalu melindungi kita”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta, Paring dan Trimurti
Kakakku Yoyok dan Sandra
serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Bapak Joko Setyono SE, M.Si., Ak selaku ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberi semangat kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Paring dan Ibunda Trimurti serta kakakku Sandra Hariyani dan Yoyok yang selalu memotivasi penulis.

7. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Zainuddin Ibnurrasyad yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Kak Rafika Rahmawati yang telah bekenan membagi ilmunya untuk mengajarkan bagaimana penggunaan metode penelitian yang benar.
10. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah, teman-teman KKN Patuk Tengah, teman-teman organisasi, dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan banyak masukan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penyusun,



Yulis Pramita Sari

NIM. 12820022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ض	'Ain	'	koma terbalik di atas
ط	Gain	g	ge
ظ	Fā'	f	ef
ف	Qāf	q	qi
ق	Kāf	k	ka
ك	Lām	l	'el
ل	Mim	m	'em
م	Nūn	n	'en
ن	Waw	w	w
و	Hā'	h	ha
ه	Hamzah	'	apostrof
ء	Ya	Y	ye
ى			

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

III. *Ta'marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bilata'*marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Konsep Pengelolaan Dana Bank Syariah	10
2.1.2 Konsep Efisiensi	12
2.1.3 Konsep Efisiensi Teknis	14
2.1.3.1 Pengukuran Berorientasi <i>Input</i>	15
2.1.3.2 Pengukuran Berorientasi <i>Output</i>	17
2.1.4 Konsep Efisiensi Bank	20
2.1.4.1 Teori Efisiensi Bank	20
2.1.4.2 Pengukuran Efisiensi Bank	21
2.1.4.3 Hubungan <i>Input Output</i> dalam Pengukuran Efisiensi Bank	24
2.1.5 Konsep <i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA)	25
2.1.7 Konsep <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	27
2.1.7 Perbandingan Metode SFA dan DEA	32
2.1.6 Konsep Profitabilitas	34
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Pengembangan Hipotesis	41
2.3.1 Pengaruh Variabel <i>Input</i> terhadap Variabel <i>Output</i>	41
2.3.1.1 Pengaruh DPK terhadap Total Pembiayaan BUS	41
2.3.1.2 Pengaruh Beban Tenaga Kerja terhadap Total Pembiayaan BUS	42

2.3.1.3	Pengaruh Aset Tetap terhadap Total Pembiayaan BUS..	43
2.3.2	Pengaruh Efisiensi BUS terhadap Kinerja Profitabilitas BUS ...	44
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis dan Sifat Penelitian.....	47
3.2	Populasi dan Sampel	47
3.3	Definisi Operasional Variabel	48
3.3.1	Variabel <i>Input</i>	49
3.3.2	Variabel <i>Output</i>	49
3.3.3	Rasio Profitabilitas	50
3.4	Data dan Sumber Data.....	50
3.5	Metode Pengumpulan Data	51
3.6	Metode Analisis.....	51
3.6.1	<i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA).....	51
3.6.2	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	52
3.6.3	Analisis Regresi Data Panel	54
3.6.3.1	Pendekatan Estimasi Model Regresi Data Panel	56
3.6.3.2	Uji Spesifikasi Model.....	58
3.6.3.3	Uji Hipotesis	59

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Umum Penelitian.....	61
4.2	Analisis Tingkat Efisiensi BUS.....	62
4.2.1	Tingkat Efisiensi Metode <i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA) ...	62
4.2.1.1	Bank Syariah Mandiri (BSM)	65
4.2.1.2	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	66
4.2.1.3	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).....	68
4.2.1.4	Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)	69
4.2.1.5	Bank Panin Syariah (BPS)	71
4.2.2	Tingkat Efisiensi Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA).....	72
4.2.2.1	Bank Syariah Mandiri (BSM)	76
4.2.2.2	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	79
4.2.2.3	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).....	80
4.2.2.4	Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)	83
4.2.2.5	Bank Panin Syariah (BPS)	86
4.2.3	Perbandingan Tingkat Efisiensi Metode SFA dan DEA.....	88
4.3	Analisis Pengaruh Variabel <i>Input</i> terhadap Variabel <i>Output</i>	91
4.3.1	Uji Pemilihan Model.....	91
4.3.2	Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	92
4.3.2.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	92
4.3.2.2	Uji Simultan (Uji F)	97
4.3.2.3	Koefisien Determinasi.....	98
4.4	Analisis Pengaruh Efisiensi BUS terhadap Kinerja Profitabilitas BUS...98	
4.4.1	Uji Pemilihan Model.....	98
4.4.2	Hasil Estimasi Model <i>Random Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i>	100

4.5	Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian	102
-----	---	-----

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	107
5.2	Keterbatas	109
5.3	Implikasi dan Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	113
-----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pekembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010 - Juni 2015 (dalam Milyar Rupiah)	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Tahun 2010 – Juni 2015	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian-penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	50
Tabel 4.1	Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Metode SFA	63
Tabel 4.2	Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Metode DEA	73
Tabel 4.3	Perbandingan Rata-Rata Tahunan Tingkat Efisiensi BUS Metode SFA dan DEA	88
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	92
Tabel 4.5	Rata-rata Tahunan Beban Tenaga Kerja BUS	95
Tabel 4.6	Rata-rata Tahunan Total Pembiayaan BUS	95
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Pengaruh Efisiensi BUS terhadap Profitabilitas BUS	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Cash and Saving Account</i> Bank Umum Syariah dan Konvensional	2
Gambar 2.1	<i>Production Frontier</i> dan Efisiensi Teknis.....	14
Gambar 2.2	Efisiensi Teknis dan Efisiensi Alokatif.....	16
Gambar 2.3	Pengukuran Efisiensi Berorientasi <i>Output</i> dan <i>Input</i> serta <i>Return to Scale</i>	18
Gambar 2.4	Efisiensi Teknis dan Alokatif dari Pendekatan Berorientasi <i>Output</i>	19
Gambar 2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis	46
Gambar 4.1	Tingkat Efisiensi BUS Metode SFA	64
Gambar 4.2	Tingkat Efisiensi Bank Syariah Mandiri Metode SFA	66
Gambar 4.3	Tingkat Efisiensi Bank Muamalat Indonesia Metode SFA	67
Gambar 4.4	Tingkat Efisiensi BRI Syariah Metode SFA	69
Gambar 4.5	Tingkat Efisiensi BNI Syariah Metode SFA	70
Gambar 4.6	Tingkat Efisiensi Bank Panin Syariah Metode SFA	72
Gambar 4.7	Tingkat Efisiensi BUS Metode DEA	74
Gambar 4.8	Tingkat Efisiensi Bank Syariah Mandiri Metode DEA	77
Gambar 4.9	Tingkat Efisiensi Bank Muamalat Indonesia Metode DEA	80
Gambar 4.10	Tingkat Efisiensi BRI Syariah Metode DEA	82
Gambar 4.11	Tingkat Efisiensi BNI Syariah Metode DEA.....	85
Gambar 4.12	Tingkat Efisiensi Bank Panin Syariah Metode DEA	87
Gambar 4.13	Perbandingan Rata-Rata Tahunan Tingkat Efisiensi BUS Metode SFA dan DEA	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Ayat Al-Qur'an	i
Lampiran 2	Data <i>Input Output</i> Bank Umum Syariah	ii
Lampiran 3	Data Profitabilitas Bank Umum Syariah	iv
Lampiran 4	Hasil Perhitungan <i>Frontier 4.1</i>	vi
Lampiran 5	Hasil Perhitungan DEAP 2.1	x
Lampiran 6	Inefisiensi Bank Umum Syariah Metode DEA	xvi
Lampiran 7	Uji Spesifikasi Model (Pengaruh <i>Input</i> terhadap <i>Output</i>).....	xx
Lampiran 8	Hasil Perhitungan <i>Fixed Effect Model</i>	xxiii
Lampiran 9	Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi SFA terhadap ROA).....	xxiv
Lampiran 10	Hasil Perhitungan <i>Random Effect Model</i>	xxvi
Lampiran 11	Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi DEA terhadap ROA).....	xxvii
Lampiran 12	Hasil Perhitungan <i>Random Effect Model</i>	xxix
Lampiran 13	Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi SFA terhadap NIM)	xxx
Lampiran 14	Hasil Perhitungan <i>Random Effect Model</i>	xxxii
Lampiran 15	Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi DEA terhadap NIM).....	xxxiii
Lampiran 16	Hasil Perhitungan <i>Fixed Effect Model</i>	xxxv

BAB I

PENDAHULUAN

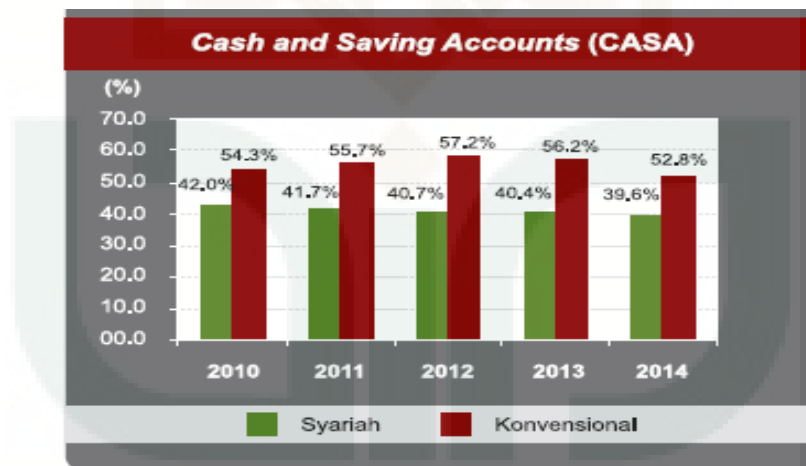
1.1 Latar Belakang Penelitian

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia dalam menghadapi krisis ekonomi tahun 1998 membawa perbankan syariah menjadi sistem ekonomi yang mulai diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya bagi kalangan muslim, tetapi juga non-muslim. Untuk mendukung pengembangan perbankan syariah tersebut, maka dikeluarkan beberapa peraturan yang mengatur tentang perbankan syariah, di antaranya UU No. 7 tahun 1992 yang diamandemen dengan UU No. 10 tahun 1998 dan UU No. 23 tahun 1999. Biro Perbankan Syariah-Bank Indonesia sejak tahun 2001 juga telah melakukan kajian dan menyusun Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. Adapun cetak biru ini disusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang akan dihadapi oleh industri perbankan syariah pada tahun-tahun mendatang.

Cetak biru pengembangan perbankan syariah Indonesia yang terakhir dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu periode 2007-2015. Dalam cetak biru tersebut terdapat visi dan misi pengembangan perbankan syariah serta inisiatif-inisiatif terencana dengan tahapan yang jelas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Terdapat 6 (enam) poin strategi pengembangan perbankan syariah dalam cetak biru tersebut di mana poin ketiga yaitu terciptanya sistem perbankan syariah yang kompetitif dan efisien yang salah satu penjabarannya menyebutkan dapat tercapainya pangsa pasar perbankan syariah sebesar 15% pada akhir tahun 2015 dengan jumlah bank 10% dari perbankan nasional (Cetak Biru

Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia tahun 2007-2015). Namun dalam perkembangannya, strategi tersebut belum tercapai. Pangsa pasar industri perbankan dan keuangan syariah nasional masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berdasarkan keterangan Mirza Adityaswara, Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (2015), sampai dengan pertengahan 2015, pangsa pasar industri perbankan syariah masih di bawah 5% (infobanknews.com).

Salah satu penyebab belum tercapainya strategi tersebut yaitu tingkat efisiensi perbankan syariah yang masih rendah. Struktur pendanaan perbankan syariah secara umum belum se-efisien Bank Umum Konvensional (BUK). Hal tersebut tercermin dari komposisi *cash and saving account* (CASA) perbankan syariah yang lebih rendah dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional (Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah tahun 2015-2019).



Gambar 1.1 Cash and Saving Account Bank Umum Syariah dan Konvensional

Sumber: Bank Indonesia

Pangsa pasar perbankan syariah belum mencapai tingkat yang diharapkan seperti yang dipaparkan dalam cetak biru strategi pengembangan perbankan syariah, namun jika dilihat dari jumlah aset, Dana Pihak Ketiga, dan pembiayaan,

perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap periodenya. Aset perbankan syariah sampai dengan Juni 2015 meningkat menjadi Rp 272.389 miliar yang pada Desember 2014 sebesar Rp 272.343 miliar. Dari sisi pembiayaan juga terjadi peningkatan yang pada Desember 2014 sebesar Rp 199.330 miliar meningkat menjadi Rp 203.894 miliar pada Juni 2015, begitupun dari sisi pembiayaan yang rata-rata hampir mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Selain itu, laba bersih perbankan syariah juga mengalami peningkatan di mana laba bersih pada Desember 2014 sebesar Rp 1.004 milyar meningkat sebesar 31,17% menjadi Rp 1.317 milyar pada Juni 2015 (Statistik Perbankan Syariah Juni 2015). Dalam tabel 1.1 dapat dilihat peningkatan pada besarnya aset, Dana Pihak Ketiga, dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah selama tahun 2010 sampai Juni 2015.

Tabel 1.1 Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010 - Juni 2015 (dalam Milyar Rupiah)

	2010	2011	2012	2013	2014	Jun-15
Aset	97.519	145.466	195.018	242.276	272.343	272.389
DPK	76.037	115.415	147.512	183.534	217.858	215.339
Pembiayaan	68.181	102.655	147.505	184.122	199.330	203.894

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Juni 2015 (telah diolah kembali)

Berdasarkan pemaparan data tersebut, adanya ketidaksesuaian antara kondisi pasar perbankan syariah dengan neraca keuangannya menjadikan pengukuran tingkat efisiensi perbankan syariah semakin dibutuhkan. Terlebih lagi dengan mengetahui tingkat efisiensi suatu bank syariah akan dapat diketahui seberapa besar kemampuan bank tersebut dalam mengoptimalkan seluruh sumber

daya yang dimilikinya dan memberikan manfaat yang lebih besar pada masyarakat sebagai nasabahnya, baik sebagai nasabah penabung maupun nasabah pembiayaan.

Pengukuran tingkat efisiensi dalam industri perbankan syariah juga menjadi sesuatu yang *urgent* melihat ketatnya persaingan dalam industri perbankan syariah saat ini. Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kantor Bank Umum Syariah setiap periodenya, kecuali pada Juni 2015. Oleh karena itu, pengukuran efisiensi pada bank syariah dapat menjadi suatu indikator penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi ketatnya persaingan pada industri perbankan syariah maupun pada persaingan pada industri perbankan nasional di Indonesia.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Tahun 2010 – Juni 2015

BUS	2010	2011	2012	2013	2014	Jun-15
- Jumlah Bank	6	11	11	11	12	12
- Jumlah Kantor	1215	1401	1745	1998	2151	2121

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Juni 2015 (telah diolah kembali)

Memasuki periode Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 ini serta Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk sektor perbankan/keuangan pada tahun 2020 yang akan mengintegrasikan ekonomi negara-negara ASEAN menjadikan tahun-tahun yang berat bagi bank syariah untuk terus berkembang. Dengan dibukanya MEA dan akan datangnya integrasi keuangan ASEAN, bank asing dapat lebih leluasa beroperasi di Indonesia. Bank lokal tentunya akan kesulitan bersaing dengan bank asing karena bank asing lebih mampu menawarkan bunga yang lebih rendah dibanding bank lokal (Hosen dan

Rahmawati, 2014: 1). Untuk dapat bersaing dalam industri, bank syariah dituntut untuk beroperasi secara efisien sehingga dapat mencapai profit dan produktivitas yang maksimal serta mampu menjaga kesehatan keuangan.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra (17) ayat 26-28, Allah SWT juga telah memerintahkan umat manusia untuk mengelola dananya secara efektif dan efisien, tidak boleh kikir dan juga boros. Larangan ini bertujuan agar kaum muslimin mengatur perbelanjaannya dengan perhitungan yang secermat-cermatnya agar apa yang dibelanjakan sesuai dan tepat dengan keperluannya. Tidak mengeluarkan atau melakukan sesuatu yang tidak tepat sasaran, yang justru menghambur-hamburkan segala sesuatunya tanpa ada manfaat atau tidak sesuai dengan tujuannya. Oleh karena, itu sebagai *financial intermediary*, bank syariah harus dapat mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing* dengan harapan bank yang bersangkutan dapat mencapai efisiensi.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi (Hadad, Santoso, Mardanugraha, Ilyas, 2003: 2). Kemampuan perbankan menghasilkan *output* yang maksimal dengan menggunakan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan oleh perbankan. Dengan diidentifikasi alokasi *input* dan *output*, maka dapat dianalisa lebih jauh untuk melihat penyebab perbankan tidak mencapai efisiensi.

Dalam mengukur tingkat efisiensi, terdapat 2 (dua) pendekatan (Hadad, Santoso, Mardanugraha, Ilyas, 2003: 2). Pertama, melalui pendekatan parametrik yaitu *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA). Kedua, melalui pendekatan non parametrik yaitu *Data Envelopment*

Analysis (DEA) dan *Free Disposable Hull*. Selama ini, penelitian tentang efisiensi bank hanya diukur menggunakan salah satu pendekatan, yaitu antara pendekatan parametrik atau non parametrik. Penelitian ini mencoba mengukur efisiensi bank syariah dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan parametrik *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan pendekatan non parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Penelitian tentang efisiensi yang telah dilakukan juga hanya sampai pada bagaimana tingkat efisiensi bank syariah tersebut tanpa dihubungkan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan lain. Apakah jika tingkat efisiensinya tinggi kinerja keuangan lainnya juga tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengukur pengaruh tingkat efisiensi bank syariah terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui kinerja profitabilitas bank syariah menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas.”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh variabel *input* (DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap) terhadap variabel *output* (total pembiayaan) Bank Umum Syariah?
- c. Bagaimana pengaruh tingkat efisiensi Bank Umum Syariah terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah?

Kemudian untuk mempermudah pembahasan, peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian. *Pertama*, penelitian ini akan mengukur tingkat efisiensi dengan pendekatan parametrik dan non parametrik. Selama ini, penilaian kinerja bank lebih banyak menggunakan pendekatan tradisional yaitu melalui metode CAMEL. Metode penilaian kinerja menggunakan metode CAMEL menurut para ahli memiliki banyak kekurangan sehingga dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan parametrik dan non parametrik yaitu *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode SFA dan DEA dipilih karena pendekatan ini sudah banyak digunakan oleh peneliti lain sehingga dapat dijadikan tolak ukur dan perbandingan dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah, tidak termasuk Unit Usaha Syariah dan BPRS. Pemilihan lima Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Panin Syariah berdasarkan lima besar BUS yang memiliki total aset terbesar pada periode September 2015.

Ketiga, penelitian ini dilakukan mulai dari periode Maret 2012 sampai September 2015 yang didasarkan pada masih relevannya periode tersebut untuk diteliti saat ini dan merupakan laporan keuangan periode terakhir yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bank syariah yang bersangkutan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Mengukur tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia.

- b. Menganalisis pengaruh variabel *input* (DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap) terhadap variabel *output* (total pembiayaan) Bank Umum Syariah.
- c. Mengukur pengaruh tingkat efisiensi Bank Umum Syariah terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Bank Syariah

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi bank syariah dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan. Dengan tulisan ini, bank syariah dapat mengetahui apakah usahanya dalam kondisi efisien atau tidak sehingga dapat dijadikan sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang agar dapat mencapai efisien.

b. Bagi Pembuat Kebijakan

Memberikan masukan kepada pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi penyebab-penyebab ketidakefisienan tersebut sehingga dapat dibuat kebijakan-kebijakan yang mengarah pada langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya tulisan ini diharapkan pula pengambil kebijakan mengambil langkah-langkah tepat bagi bank yang sudah sangat tidak efisien.

c. Bagi Akademisi

Menambah khasanah pengetahuan terkait penelitian tentang efisiensi perbankan syariah dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teoritis, hipotesis penelitian, dan model penelitian atau rerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, dan metoda pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasannya secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada analisis tingkat efisiensi BUS (Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Panin Syariah) periode Maret 2012 sampai September 2015 dengan metode SFA, diketahui nilai rata-rata efisiensi pada masing-masing BUS yaitu Bank Syariah Mandiri 90,00%, Bank Muamalat Indonesia 94,78%, BRI Syariah 46,27%, BNI Syariah 24,83%, dan Bank Panin Syariah 58,98%.
2. Sementara pada analisis tingkat efisiensi BUS (Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Panin Syariah) periode Maret 2012 sampai September 2015 dengan metode DEA, diketahui nilai rata-rata efisiensi pada masing-masing BUS yaitu Bank Syariah Mandiri 73,57%, Bank Muamalat Indonesia 100%, BRI Syariah 72,07%, BNI Syariah 54,66%, dan Bank Panin Syariah 100%.
3. Hasil dari kedua metode (SFA dan DEA) secara rata-rata keseluruhan menunjukkan bahwa kondisi kelima BUS masih belum efisien. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *input* tidak berimbang dengan *output* yang dihasilkan oleh BUS tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Rata-rata nilai efisiensi metode SFA dan DEA dari kelima BUS hanya menunjukkan nilai masing-masing sebesar 62,97% dan 80,06%. Pada metode SFA tidak ada

BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100%, sedangkan pada metode DEA terdapat dua BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100%, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah. Pengaruh variabel *input* dan *output* tiap bank berbeda-beda terhadap nilai efisiensinya. Ketidakefisienan pada beberapa bank dapat berasal dari variabel *input* (DPK, beban tenaga kerja, aset tetap) dan variabel *output* (total pembiayaan).

4. Hasil regresi data panel pengaruh variabel *input* terhadap variabel *output* menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, beban tenaga kerja, dan aset tetap mempunyai pengaruh positif terhadap total pembiayaan. Semakin tinggi nilai variabel *input*, maka nilai variabel *output* juga akan semakin tinggi. Hasil Uji T menunjukkan tingkat signifikansi variabel DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap masing-masing sebesar 0,0000; 0,6416; dan 0,0025 dengan koefisien masing-masing 0,282054; 0,439795; dan 1,541356. Tingkat signifikansi pada Uji F sebesar 0,0000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,964853.
5. Pada pengaruh tingkat efisiensi BUS metode SFA dan DEA terhadap kinerja profitabilitas BUS yang diukur melalui ROA dan NIM menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BUS baik dengan metode SFA maupun DEA tidak ada yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas ROA dan NIM. Keempat persamaan menunjukkan pengaruh negatif di mana nilai koefisien masing-masing variabel yaitu SFA-ROA -0,0096, DEA-ROA -0,00808, SFA-NIM -0,03270, dan DEA-NIM -0,01229.

5.2 Keterbatasan

1. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya pada lima Bank Umum Syariah yang dipilih secara *purposive sampling*.
2. Periode waktu penelitian yang masih terbatas, yaitu dari periode Maret 2012 sampai September 2015.
3. Belum ada konsensus mengenai pemilihan variabel *input* dan *output* yang digunakan. Pemilihan variabel menggunakan pendekatan yang berbeda akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula.

5.3 Implikasi dan Saran

1. Bank-bank yang tidak efisien dapat melakukan perbaikan kebijakan internal untuk pencapaian efisiensi yang lebih baik, seperti:
 - a. Kebijakan yang berkaitan dengan ketidakefisienan *input* Dana Pihak Ketiga adalah dengan mengalokasikan kelebihan *input* DPK ke bagian *input* total aset khususnya aset yang bersifat produktif agar dana yang ada dapat menghasilkan *profit* yang lebih besar. Cara ini dapat dilakukan oleh bank syariah dengan cara meningkatkan penyaluran pembiayaan (pembiayaan jual beli, sewa, bagi hasil, dan lainnya) kepada masyarakat. Bank syariah dapat memperbaiki pengelolaan porsi aset produktif pembiayaan untuk disalurkan kepada masyarakat sehingga fungsi intermediasi bank menjadi lebih lancar.
 - b. Ketidakefisienan yang bersumber dari *input* biaya tenaga kerja dapat diperbaiki dengan melakukan revisi terhadap sistem penggajian selama ini, terutama pemberian bonus. Pemberian bonus hendaknya diberikan kepada pegawai yang mempunyai prestasi tinggi. Sistem standarisasi

prestasi yang ada sekarang ini hendaknya perlu segera direvisi dengan nilai atau kategori yang lebih tinggi. Hal ini disesuaikan dengan semakin tingginya era persaingan dan kompetensi SDM yang berkualitas dan di atas rata-rata. Selain itu, tunjangan/remunerasi kepada pegawai hendaknya perlu dievaluasi dan harus dikaitkan dengan kontribusi yang diberikan pegawai terhadap organisasi. Dengan melakukan langkah-langkah di atas, maka diharapkan hal tersebut dapat memicu pegawai untuk berprestasi dan memiliki kinerja yang lebih baik dan pada akhirnya kinerja organisasi akan meningkat. Selain itu, untuk mengatasi ketidakefisienan pada *input* biaya tenaga kerja disarankan adanya aturan internal bank untuk menggunakan sistem kontrak untuk pegawainya, misalnya memperbarui kontrak setiap dua tahun sekali. Dengan demikian jika bank merasa karyawannya tidak memiliki *skill* dan kemampuan yang cukup, maka bank dapat memberhentikan karyawan tersebut dan mencari pengganti yang lebih berkompeten. Upaya lain yang bisa dilakukan untuk mengatasi ketidakefisienan beban tenaga kerja yaitu dengan menjalin kerjasama antara bank syariah dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta terkait dengan studi perbankan syariah sehingga kebutuhan SDM bank syariah dapat terpenuhi secara kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini akan mengurangi beban terkait dengan pelatihan SDM yang dikeluarkan bank syariah serta peningkatan produktivitas SDM yang ada karena tersedianya SDM yang semakin berkualitas.

- c. Kebijakan yang berkaitan dengan ketidakefisienan *input* aset tetap adalah dengan mengurangi *fixed asset waste* namun tetap mampu meningkatkan

jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat serta menambah alternatif sumber pendapatan bank. Contohnya yaitu melakukan kerjasama dengan bank lain untuk menyelenggarakan layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) bersama yang bisa mengakomodasi transaksi para nasabah dari berbagai bank dan memperbesar peluang bank untuk meningkatkan efisiensinya, sehingga biaya investasi fisik dapat ditekan dan dialihkan pada kegiatan lain yang lebih produktif untuk meningkatkan laba bank. Hal lain yang bisa dilakukan yaitu menerapkan *strategic patnership* antara bank dengan perusahaan lain sebagai *strategic channel partner* untuk memberikan layanan pembayaran, transfer, dan sebagainya.

- d. Kebijakan yang berkaitan dengan *output* total pembiayaan adalah dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang ada dan tidak menjadikan jumlah pembiayaan terhambat. Peningkatan pengawasan yang lebih ketat sehingga *output* pembiayaan dapat lebih optimal dan terkontrol. Pada sisi lain, variasi bentuk pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat perlu ditambah dengan tidak melanggar prinsip syariah yang ada.
- e. Selain cara di atas, cara-cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi ketidakefisienan dalam Islam yaitu (1) memaksimalkan pendapatan melalui spesialisasi kerja, memanfaatkan seluruh potensi alam, larangan *israf* dan *tabdzir* dalam produksi, dan larangan mengambil keuntungan dengan cara yang *bathil*; (2) meminimumkan biaya melalui upah yang adil bagi pekerja, optimalisasi *input*, dan tidak dengan cara yang *bathil*.

2. Bank Umum Syariah yang telah efisien memperlihatkan jumlah *input* dan *output* yang relatif kecil sesuai dengan target efisiensi. BUS tersebut perlu memperbesar kapasitas dan jangkauan pemasarannya sehingga diperlukan peran dari pemerintah dan otoritas moneter dalam pengeluaran kebijakan yang mendukung hal tersebut. Pihak manajemen bank juga diharapkan untuk terus mengoptimalkan kinerja profitabilitasnya dengan adanya penempatan dana-dana produktif agar dana yang ditempatkannya dapat menghasilkan *profit* yang lebih besar, tetapi pihak manajemen bank syariah juga harus tetap memperhatikan secara bijak peningkatan resiko pembiayaan yang mungkin terjadi dan kemungkinan terjadinya peningkatan NPF (*Non Performing Financing*).
3. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi bank syariah di Indonesia di luar variabel *input* (DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap) dan variabel *output* (total pembiayaan). Selain itu, perlu dilakukan juga pengukuran efisiensi dengan metode lainnya seperti DFA, TFA, atau DFA. Hal ini dilakukan agar diperoleh informasi mengenai metode yang dapat diterima perbankan dan dapat dijadikan standarisasi metode pengukuran efisiensi bagi pengambil kebijakan moneter di Indonesia sehingga terjadi pemahaman yang sama terhadap nilai efisiensi suatu bank.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Stianto, Martha R. Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Salemba Empat Jakarta
- Azwar. 2005. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Salemba Empat, Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-3, Jakarta
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Rajawali Pers, Jakarta
- Muhammad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta
- Nugroho, Muhammad Rudi, Muhammad Abdul Qoyyum, Rizqi Umar Al Hashfi, dan Ahmad Syarif. 2015. *Modul Praktikum Ekonometrika*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rivai, Veitzhal, Adria Permata Veitzhal, dan Ferry N Idroes, 2007. *Bank and Financial Intitution Manajement Conventional and Sharia System*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Cet. I, Yogyakarta

Jurnal

- Amalia, Zahra Rosa. 2013. "Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) Dengan Bank Umum Syariah (BUS) Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)." *Working Paper OJK*

- Anto dan M. Ghofur Wibowo. 2012. "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas bank Umum Syariah Di Indonesia." *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. VI, No. 2
- Coelli, T.J. 1996. "A Guide to Frontier Version 4.1: A Computer Program for Stochastic Frontier Production and Cost Function Estimation." *Working Paper CEPA The University of New England*
- Coelli, T.J. 1996. "A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program." *Working Paper CEPA The University of New England*
- Fatimah, Siti. 2013. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah." *Jurnal BCA Finance*
- Firdaus, Muhammad Faza dan Muhammad Naddratuzzaman Hosen, 2013. "Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*
- Hadad, Muliaman D., Wimboh Santoso, Eugenia Mardanugraha, Dhaniel Ilyas, 2003. "Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode *Nonparametrik Data Envelopment Analysis (DEA)*." *Jurnal Bank Indonesia*
- Hosen, Muhammad Nadrattuzaman dan Rafika Rahmawati, 2012. "Efficiency of Fund Management of Sharia Banking in Indonesia (Based on Parametric Approach)." *International Journal of Academic Research in Economic and Management Sciences*, Vol. 1, No. 2, ISSN: 2226-3624
- Hosen, Muhammad Nadrattuzaman dan Rafika Rahmawati, 2014. "Analisis Efisiensi, Profitabilitas, dan Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2013." *Finance and Banking Journal*, Vol. 16, No. 2
- Kurniawanti, Agustina. 2014. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *ISBN: 978-602-70429-2-6*
- Muharram, Harjum dan Rizki Pusvitasari. 2007. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Periode Tahun 2005)." *Jurnal Ekonomi dan Islam*, Vol. 2, No. 3
- Mokhtar, Hamim S. Ahmad *et.all*. 2006. "Efficiency of Islamic Banking in Malaysia: A Stochastic Frontier Approach." *Journal of Economic Cooperation* 27, 2
- Purwanto, Rahmat. 2011. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Periode 2006-2010).” *Jurnal Skripsi*

Rahmawati, Rafika. 2015. “Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah Berbasis *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA).” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17, No. 4

Sutawijaya, Ardian dan Ety Puji Lestari. 2009. “Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakrisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10, No.1

Wirawan, Lambang Bagus. 2015. “Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional Tahun 2009-2013.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*

Zahroh, Badrotuz. 2015. “Analisis Komparasi Fungsi Intermediasi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*

Skripsi dan Tesis

Afrisal, Reza. 2013. “Analisis Determinan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan *Data Envelopment Analysis* (DEA).” *Skripsi*

Astuti, Nestri Winda. 2009. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit, dan NPF terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada BUS dan UUS Periode 2005-2008.” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*

Erlita, Robiyanti Riska. 2015. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Sertifikat IMA terhadap Pembiayaan BMT Tahun 2012-2014.” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*

Fadilah, Mukh. Rizal. 2015. “Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014.” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*

Hartono, Edy. 2009. “Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Parametrik *Stochastic Frontier Analysis* (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007).” *Tesis Universitas Diponegoro*

Haqiqi, Teuku Muhammad. 2015. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) Periode 2010-2013.” *Skripsi Universitas Diponegoro*

- Iqbal, Ahmad. 2011. "Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Bank Umum Konvensional (BUK) Di Indonesia Dengan *Stochastic Frontier Approach* (SFA)." *Skripsi* Universitas Diponegoro
- Kadry, Rahmad. 2013. "Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Dea) Tahun 2010-2012." *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Lisara, Ismu. 2015. "Efisiensi Teknis Relatif Bank Domestik dan Bank Campuran di Indonesia 2009-2013 Aplikasi *Data Envelopment Analysis* (DEA)." *Tesis* Magister Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada
- Maflachatun. 2010. "Analisis Efisiensi Teknik Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Pada 11 Bank Umum Syariah Tahun 2005-2008)." *Skripsi* Universitas Diponegoro
- Munandar, Eris. 2009. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri." *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Pradhana, Anindya. 2009. "Analisis Efisiensi Biaya Perbankan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Pengukuran *Stochastic Frontier Approach*." *Tesis* Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Sari, Salisa Puspita. 2014. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sebelum dan Setelah Krisis Global 2008." *Tesis* Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Triono, Sunarwan. 2007. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2001-2005)." *Tesis* Universitas Diponegoro
- Zuhaili. 2009. "Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Menggunakan *DEA*." *Skripsi* Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia

Sumber lain

Al-Qur'an

Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia tahun 2007-2015

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta

Mirza Adityaswara Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia di Surabaya, 29 Oktober 2015 yang di muat dalam infobanknews.com di akses pada tanggal 28 November 2015

PSAK 16 nomor 6 tahun 2012

Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah tahun 2015-2019

Statistik Perbankan Syariah Juni 2015

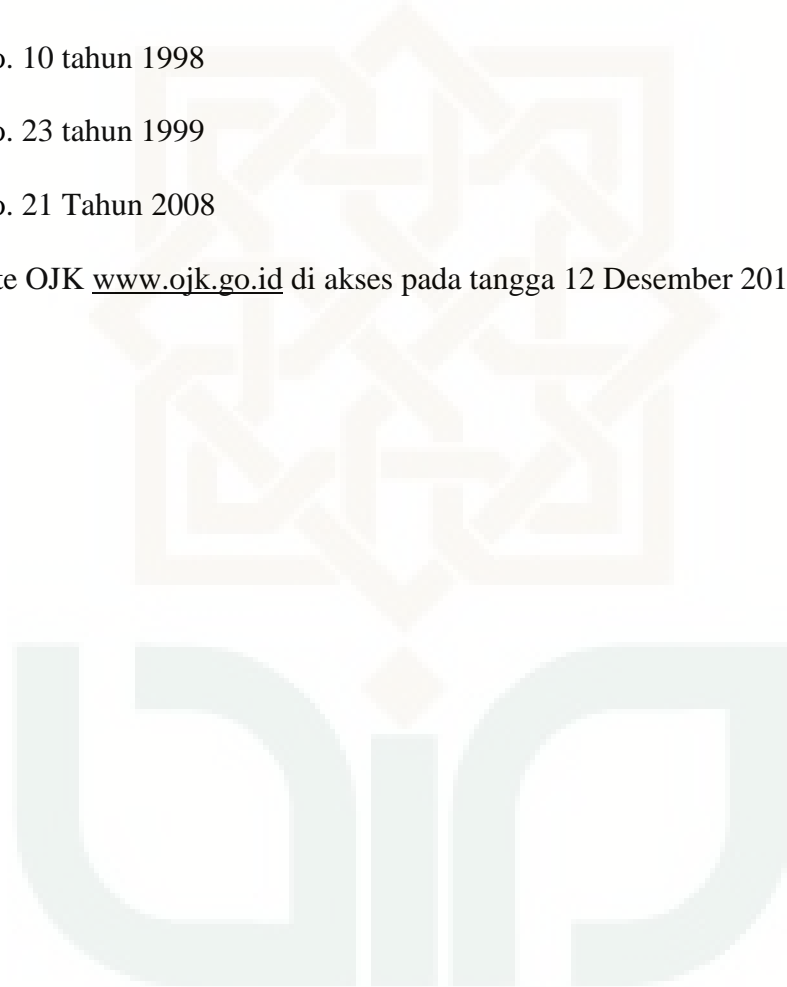
Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 31 Mei 2004

UU No. 10 tahun 1998

UU No. 23 tahun 1999

UU No. 21 Tahun 2008

Website OJK www.ojk.go.id di akses pada tanggal 12 Desember 2015



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No	Hlm.	BAB	Terjemahan
1.	11	II	Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemborosan itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.
2.	103	IV	Hai orang-orang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang belaku dengan suka sama suka diantara kamu.
3.	105	IV	Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan janganlah kamu membawa harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain dengan cara (berbuat) dosa padahal kamu mengetahui.

LAMPIRAN 2

Data Input Output Bank Umum Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	BUS	Periode	Y (PBY)	X ₁ (DPK)	X ₂ (BTK)	X ₃ (AT)
1	Bank Syariah Mandiri	2012-1	9.528.933	42.371.223	271.925	449.309
2		2	9.975.967	42.727.170	489.702	485.194
3		3	10.035.678	43.918.084	706.720	640.257
4		4	10.062.155	46.687.969	973.160	743.598
5		2013-1	10.023.449	47.619.185	270.407	731.400
6		2	10.676.114	50.529.792	589.551	732.470
7		3	10.571.971	53.649.161	928.550	738.857
8		4	10.618.739	55.767.955	1.192.403	787.871
9		2014-1	10.222.836	54.513.183	343.346	779.423
10		2	10.052.712	59.820.572	638.029	793.307
11		3	10.397.168	59.820.572	1.022.584	774.422
12		4	11.627.480	59.283.492	820.690	725.405
13		2015-1	10.495.863	59.198.066	379.304	676.080
14		2	13.779.139	59.164.461	966.425	546.191
15		3	13.758.244	59.707.778	1.276.046	510.070
16	Bank Muamalat Indonesia	2012-1	10.554.294	27.511.865	128.001	338.802
17		2	11.813.302	28.229.124	266.005	356.920
18		3	12.786.014	30.793.835	413.224	395.511
19		4	15.045.617	39.422.307	546.875	422.600
20		2013-1	16.387.398	40.056.618	181.275	433.367
21		2	18.555.019	40.780.470	382.329	454.697
22		3	19.864.670	43.531.102	592.711	489.032
23		4	21.240.407	45.022.858	754.059	868.257
24		2014-1	21.265.777	44.580.901	215.893	948.553
25		2	21.134.698	48.823.261	430.506	862.819
26		3	23.826.356	50.268.112	652.780	859.762
27		4	21.273.144	53.496.985	860.392	2.297.070
28		2015-1	21.217.908	47.237.649	241.343	2.254.477
29		2	22.006.794	41.770.048	476.489	2.233.691
30		3	21.944.288	42.380.242	700.753	2.248.122
31	Bank BRI Syariah	2012-1	1.844.768	8.919.428	76.054	129.234
32		2	1.969.842	9.410.923	168.146	121.581
33		3	2.168.182	10.153.407	254.463	125.335
34		4	2.597.083	11.948.889	323.383	123.065
35		2013-1	2.807.702	13.064.181	100.616	123.823
36		2	3.498.160	13.832.170	208.351	132.345
37		3	3.776.051	13.924.879	328.920	126.752

38		4	3.970.205	14.349.712	400.267	163.163
39		2014-1	3.756.920	13.990.979	135.081	149.238
40		2	3.873.555	15.116.605	242.666	150.969
41		3	4.192.094	15.494.505	358.511	146.724
42		4	4.881.619	16.947.388	477.030	151.925
43		2015-1	4.833.816	17.562.001	121.797	142.518
44		2	5.530.367	17.310.457	310.925	127.261
45		3	6.097.576	18.863.643	436.466	133.954
46	Bank BNI Syariah	2012-1	988.852	6.921.122	60.586	48.956
47		2	984.558	7.247.944	132.449	49.747
48		3	1.108.201	7.721.027	190.724	52.657
49		4	1.253.595	8.980.035	317.073	97.474
50		2013-1	1.378.794	10.683.235	95.371	96.453
51		2	1.560.908	10.386.112	220.666	94.355
52		3	1.704.291	10.960.565	340.320	101.717
53		4	1.768.300	11.488.209	461.512	102.349
54		2014-1	1.906.879	12.613.835	120.486	98.952
55		2	2.112.653	13.509.005	268.315	99.899
56		3	2.226.014	14.932.565	412.967	96.361
57		4	2.421.699	16.246.405	644.458	110.890
58		2015-1	2.984.481	17.422.874	201.839	103.997
59		2	3.285.899	17.321.427	337.158	99.009
60		3	3.362.053	18.930.220	519.228	105.399
61	Bank Panin Syariah	2012-1	326.843	507.391	4.241	26.731
62		2	488.168	722.565	8.657	26.098
63		3	637.600	898.382	13.485	25.501
64		4	736.137	1.193.250	19.907	24.761
65		2013-1	684.389	1.557.923	6.879	24.945
66		2	919.055	1.764.391	16.058	24.588
67		3	1.129.971	2.296.565	25.612	24.441
68		4	1.339.066	2.800.744	35.375	28.527
69		2014-1	1.902.398	2.674.295	12.142	28.488
70		2	3.218.692	2.967.373	26.700	28.145
71		3	3.487.121	3.834.621	40.723	29.357
72		4	4.098.889	5.076.082	54.735	29.861
73		2015-1	4.234.805	5.171.092	17.340	29.910
74		2	4.872.128	5.554.336	36.225	29.666
75		3	5.142.288	5.775.013	56.691	48.903

LAMPIRAN 3

Data Profitabilitas Bank Umum Syariah (Dalam Persen)

NO.	BUS	PERIODE	ROA	NIM
1	Bank Syariah Mandiri	2012-1	2,17	6,88
2		2	2,25	6,80
3		3	2,22	7,00
4		4	2,25	7,25
5		2013-1	2,56	7,09
6		2	1,79	7,31
7		3	1,51	7,23
8		4	1,53	7,25
9		2014-1	1,77	6,39
10		2	0,66	6,20
11		3	0,80	6,04
12		4	0,17	6,19
13		2015-1	0,81	6,31
14		2	0,55	6,27
15		3	0,42	6,36
16	Bank Muamalat Indonesia	2012-1	1,51	4,4
17		2	1,61	4,11
18		3	1,62	4,51
19		4	1,54	4,64
20		2013-1	1,72	4,61
21		2	1,66	4,62
22		3	1,68	4,57
23		4	1,37	4,64
24		2014-1	1,44	4,28
25		2	1,03	4,13
26		3	0,10	5,67
27		4	0,17	3,36
28		2015-1	0,62	4,40
29		2	0,51	4,21
30		3	0,36	4,18
31	Bank BRISyariah	2012-1	0,17	7,70
32		2	1,21	7,68
33		3	1,34	8,36
34		4	1,19	7,15
35		2013-1	1,71	6,61
36		2	1,41	6,57
37		3	1,36	7,48

38		4	1,15	6,27
39		2014-1	0,46	6,09
40		2	0,05	5,97
41		3	0,30	5,90
42		4	0,08	6,04
43		2015-1	0,53	7,00
44		2	0,78	7,11
45		3	0,80	6,85
46	Bank BNI Syariah	2012-1	0,63	7,92
47		2	0,65	9,97
48		3	1,31	9,97
49		4	1,48	11,03
50		2013-1	1,62	10,28
51		2	1,24	9,07
52		3	1,22	9,22
53		4	1,37	9,51
54		2014-1	1,22	7,61
55		2	1,11	7,42
56		3	1,11	7,37
57		4	1,27	9,04
58		2015-1	1,2	8,12
59		2	1,3	8,15
60		3	1,32	8,21
61	Bank Panin Syariah	2012-1	2,35	8,11
62		2	3,03	8,21
63		3	2,90	7,33
64		4	3,48	6,67
65		2013-1	2,72	6,46
66		2	2,34	6,15
67		3	2,18	4,97
68		4	1,03	4,26
69		2014-1	1,45	4,1
70		2	1,64	5,06
71		3	1,82	4,34
72		4	2,04	5,88
73		2015-1	1,56	3,59
74		2	1,22	3,87
75		3	1,13	3,61

LAMPIRAN 4

Hasil Olah Data *Frontier* 4.1

Output from the program FRONTIER (Version 4.1)

instruction file = terminal

data file = san.dta.txt

Error Components Frontier (see B&C 1992)

The model is a production function

The dependent variable is logged

the ols estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.18550248E+01	0.86645679E+00	0.21409317E+01
beta 1	-0.48798618E-08	0.20177059E-08	-0.24185199E+01
beta 2	0.79940317E+00	0.52822846E-01	0.15133663E+02
beta 3	0.90147960E-08	0.21674920E-08	0.41590908E+01
sigma-squared	0.26727955E+00		

log likelihood function = -0.54885324E+02

the estimates after the grid search were :

beta 0	0.22558275E+01
beta 1	-0.48798618E-08
beta 2	0.79940317E+00
beta 3	0.90147960E-08
sigma-squared	0.41366748E+00
gamma	0.61000000E+00
mu is restricted to be zero	
eta is restricted to be zero	

iteration = 0 func evals = 20 llf = -0.54676335E+02
0.22558275E+01-0.48798618E-08 0.79940317E+00 0.90147960E-08
0.41366748E+00
0.61000000E+00
gradient step
iteration = 5 func evals = 70 llf = -0.54531651E+02
0.23046617E+01-0.41211310E-08 0.80110443E+00 0.80050403E-08
0.45715009E+00
0.71968073E+00
iteration = 10 func evals = 106 llf = -0.54222041E+02
0.32989878E+01-0.30892164E-08 0.75111073E+00 0.57058960E-08
0.56709187E+00
0.89369872E+00
iteration = 15 func evals = 194 llf = -0.53844238E+02
0.44586576E+01-0.23973336E-08 0.69109268E+00 0.30890294E-08
0.78184944E+00
0.97489442E+00
iteration = 20 func evals = 295 llf = -0.50544059E+02

0.63665146E+01-0.79790374E-09 0.57407624E+00 0.17658391E-08
 0.99750393E+00
 0.99999999E+00
 iteration = 25 func evals = 332 llf = -0.49334893E+02
 0.66156236E+01-0.12564154E-08 0.55804716E+00 0.17147313E-08
 0.10014311E+01
 0.99999819E+00
 iteration = 30 func evals = 377 llf = -0.48147393E+02
 0.69480823E+01-0.81531760E-09 0.53644852E+00 0.78066613E-09
 0.94826312E+00
 0.9999980E+00
 iteration = 35 func evals = 407 llf = -0.48134424E+02
 0.69634297E+01-0.77682003E-09 0.53534192E+00 0.77287128E-09
 0.94607865E+00
 0.9999989E+00
 iteration = 40 func evals = 427 llf = -0.48129559E+02
 0.69645991E+01-0.77439347E-09 0.53525862E+00 0.77209946E-09
 0.94589674E+00
 0.9999994E+00
 iteration = 45 func evals = 487 llf = -0.48104335E+02
 0.69684442E+01-0.77093934E-09 0.53497108E+00 0.77097109E-09
 0.94518625E+00
 0.9999999E+00
 iteration = 47 func evals = 495 llf = -0.48103728E+02
 0.69684781E+01-0.77137633E-09 0.53497032E+00 0.77094546E-09
 0.94518281E+00
 0.9999999E+00

the final mle estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.69684781E+01	0.42064557E-01	0.16566151E+03
beta 1	-0.77137633E-09	0.19144519E-08	-0.40292280E+00
beta 2	0.53497032E+00	0.22438179E-01	0.23841967E+02
beta 3	0.77094546E-09	0.15205772E-09	0.50700842E+01
sigma-squared	0.94518281E+00	0.31395876E-01	0.30105317E+02
gamma	0.9999999E+00	0.14177477E-05	0.70534413E+06
mu is restricted to be zero			
eta is restricted to be zero			
log likelihood function = -0.48103777E+02			
LR test of the one-sided error = 0.13563093E+02			
with number of restrictions = 1			
[note that this statistic has a mixed chi-square distribution]			
number of iterations = 47			
(maximum number of iterations set at : 100)			
number of cross-sections = 75			
number of time periods = 1			
total number of observations = 75			
thus there are: 0 obsns not in the panel			

covariance matrix :

0.17694270E-02 -0.11017572E-08 0.42776290E-02 0.17197820E-09 0.50635797E-01
-0.10360826E-05
-0.11017572E-08 0.36651263E-17 0.57485817E-10 0.86286192E-18 0.14000547E-09
-0.29703595E-14
0.42776290E-02 0.57485817E-10 0.50347189E-03 -0.14270220E-10 -0.36682768E-
02
0.71856682E-07
0.17197820E-09 0.86286192E-18 -0.14270220E-10 0.23121551E-19 -0.40504844E-
10
0.95635554E-15
0.50635797E-01 0.14000547E-09 -0.36682768E-02 -0.40504844E-10 0.98570103E-
03
0.12416004E-06
-0.10360826E-05 -0.29703595E-14 0.71856682E-07 0.95635554E-15 0.12416004E-
06
0.20100084E-11

technical efficiency estimates :

firm	eff.-est.
1	0.90401300E+00
2	0.94201449E+00
3	0.22418420E+00
4	0.13685699E+00
5	0.15260934E+00
6	0.90663076E+00
7	0.94835545E+00
8	0.22439165E+00
9	0.14406867E+00
10	0.38545901E+00
11	0.89751539E+00
12	0.94778605E+00
13	0.22473879E+00
14	0.13690598E+00
15	0.38693020E+00
16	0.90105319E+00
17	0.94165417E+00
18	0.22504691E+00
19	0.21748823E+00
20	0.38277480E+00
21	0.89941490E+00
22	0.94671400E+00
23	0.22485242E+00
24	0.21617724E+00
25	0.23589564E+00
26	0.89967770E+00
27	0.95451080E+00
28	0.59085256E+00
29	0.21873101E+00
30	0.23901746E+00

31	0.89485551E+00
32	0.95472925E+00
33	0.57607889E+00
34	0.21930674E+00
35	0.23797140E+00
36	0.89249116E+00
37	0.95718382E+00
38	0.57697291E+00
39	0.21913558E+00
40	0.59753229E+00
41	0.88281124E+00
42	0.99961304E+00
43	0.57564302E+00
44	0.21883200E+00
45	0.61612901E+00
46	0.88393451E+00
47	0.89534796E+00
48	0.57357024E+00
49	0.21940588E+00
50	0.63651170E+00
51	0.88623471E+00
52	0.95753445E+00
53	0.60094802E+00
54	0.20945007E+00
55	0.99964617E+00
56	0.89453499E+00
57	0.94465418E+00
58	0.57877235E+00
59	0.21859691E+00
60	0.99053730E+00
61	0.88759633E+00
62	0.89765702E+00
63	0.57674702E+00
64	0.23152193E+00
65	0.99161428E+00
66	0.96459960E+00
67	0.96536961E+00
68	0.58341576E+00
69	0.56042325E+00
70	0.99688610E+00
71	0.90572338E+00
72	0.96407930E+00
73	0.58394522E+00
74	0.55758361E+00
75	0.99804234E+00

mean efficiency = 0.62973988E+00

LAMPIRAN 5

HASIL OLAH DATA DEAP 2.1

Results from DEAP Version 2.1
Instruction file = EG4-INS.TXT
Data file = eg4-dta.txt
Output orientated Malmquist DEA

DISTANCES SUMMARY

year = 1

firm no.	crs te rel to tech in yr *****			vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.000	0.681	0.751	0.903
2	0.000	1.000	1.534	1.000
3	0.000	0.520	0.516	0.525
4	0.000	0.648	0.610	0.937
5	0.000	1.000	1.367	1.000
mean	0.000	0.770	0.956	0.873

year = 2

firm no.	crs te rel to tech in yr *****			vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.660	0.621	0.646	0.844
2	1.085	1.000	1.179	1.000
3	0.540	0.497	0.502	0.524
4	0.635	0.598	0.612	0.759
5	1.258	1.000	1.193	1.000
mean	0.836	0.743	0.826	0.825

year = 3

firm no.	crs te rel to tech in yr *****			vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.520	0.510	0.484	0.785
2	0.987	1.000	0.991	1.000
3	0.523	0.535	0.509	0.554
4	0.636	0.651	0.591	0.725
5	1.201	1.000	1.279	1.000
mean	0.773	0.739	0.771	0.813

year = 4

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.455	0.428	0.491	0.669
2	1.101	1.000	0.942	1.000
3	0.653	0.593	0.558	0.608
4	0.398	0.363	0.341	0.374
5	1.092	1.000	1.404	1.000
mean	0.740	0.677	0.747	0.730

year = 5

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	1.002	0.483	0.648	0.612
2	2.445	1.000	1.580	1.000
3	0.760	0.600	0.563	0.626
4	0.447	0.378	0.350	0.402
5	2.690	1.000	1.738	1.000
mean	1.469	0.692	0.976	0.728

year = 6

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.491	0.406	0.429	0.575
2	1.107	1.000	1.100	1.000
3	0.699	0.648	0.572	0.655
4	0.437	0.405	0.358	0.413
5	1.219	1.000	1.297	1.000
mean	0.791	0.692	0.751	0.729

year = 7

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.381	0.401	0.412	0.532
2	0.999	0.927	0.954	1.000
3	0.730	0.644	0.635	0.718
4	0.411	0.362	0.357	0.401
5	1.133	1.000	1.166	1.000
mean	0.731	0.667	0.705	0.730

year = 8

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.387	0.398	0.268	0.549
2	0.959	0.987	0.663	1.000
3	0.562	0.579	0.389	0.876
4	0.374	0.368	0.259	0.573
5	1.015	1.000	0.703	1.000
mean	0.659	0.666	0.456	0.800

year = 9

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.787	0.264	0.247	0.577
2	2.602	0.671	0.817	1.000
3	0.735	0.377	0.248	0.845
4	0.418	0.289	0.169	0.563
5	4.139	1.000	1.300	1.000
mean	1.736	0.520	0.556	0.797

year = 10

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.236	0.155	0.185	0.512
2	0.609	0.407	0.573	1.000
3	0.384	0.236	0.282	0.662
4	0.317	0.185	0.178	0.444
5	1.713	1.000	1.408	1.000
mean	0.652	0.397	0.525	0.723

year = 11

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.160	0.191	0.215	0.478
2	0.437	0.521	0.587	1.000
3	0.250	0.298	0.335	0.659
4	0.202	0.194	0.185	0.434
5	1.039	1.000	1.143	1.000
mean	0.418	0.441	0.493	0.714

year = 12

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.216	0.243	0.239	1.000
2	0.437	0.492	0.486	1.000
3	0.317	0.357	0.352	0.901
4	0.184	0.185	0.182	0.487
5	1.156	1.000	0.986	1.000
mean	0.462	0.455	0.449	0.877

year = 13

firm no.	crs	te	rel to tech in yr	vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.370	0.217	0.206	1.000
2	1.174	0.548	0.654	1.000
3	0.530	0.336	0.314	0.908
4	0.212	0.209	0.195	0.603
5	3.261	1.000	1.816	1.000
mean	1.109	0.462	0.637	0.902

year = 14				
firm no.	crs te rel to tech in yr			vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.284	0.266	0.262	1.000
2	0.643	0.601	0.592	1.000
3	0.390	0.364	0.413	0.844
4	0.234	0.216	0.316	0.542
5	1.160	1.000	1.562	1.000
mean	0.542	0.489	0.629	0.877

year = 15				
firm no.	crs te rel to tech in yr			vrs te
	t-1	t	t+1	
1	0.263	0.259	0.000	1.000
2	0.590	0.582	0.000	1.000
3	0.369	0.433	0.000	0.906
4	0.202	0.303	0.000	0.542
5	1.015	1.000	0.000	1.000
mean	0.488	0.515	0.000	0.890

[Note that t-1 in year 1 and t+1 in the final year are not defined]

MALMQUIST INDEX SUMMARY

year = 2					
firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.912	0.981	0.935	0.976	0.895
2	1.000	0.841	1.000	1.000	0.841
3	0.955	1.047	0.998	0.956	0.999
4	0.922	1.062	0.810	1.139	0.980
5	1.000	0.959	1.000	1.000	0.959
mean	0.957	0.975	0.946	1.012	0.933

year = 3					
firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.821	0.990	0.929	0.883	0.813
2	1.000	0.915	1.000	1.000	0.915
3	1.078	0.983	1.056	1.020	1.059
4	1.089	0.977	0.955	1.140	1.063
5	1.000	1.004	1.000	1.000	1.004
mean	0.993	0.973	0.987	1.005	0.966

year = 4					
firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.839	1.059	0.852	0.985	0.888
2	1.000	1.054	1.000	1.000	1.054
3	1.108	1.076	1.098	1.009	1.192
4	0.557	1.099	0.516	1.080	0.612
5	1.000	0.924	1.000	1.000	0.924
mean	0.877	1.041	0.864	1.014	0.912

year = 5

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	1.130	1.344	0.915	1.235	1.518
2	1.000	1.611	1.000	1.000	1.611
3	1.012	1.160	1.029	0.983	1.174
4	1.042	1.122	1.074	0.971	1.169
5	1.000	1.384	1.000	1.000	1.384
mean	1.036	1.313	1.002	1.033	1.360

year = 6

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.839	0.950	0.941	0.892	0.797
2	1.000	0.837	1.000	1.000	0.837
3	1.080	1.072	1.047	1.032	1.158
4	1.072	1.079	1.028	1.043	1.157
5	1.000	0.837	1.000	1.000	0.837
mean	0.994	0.949	1.003	0.992	0.944

year = 7

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.987	0.948	0.925	1.067	0.936
2	0.927	0.989	1.000	0.927	0.918
3	0.995	1.133	1.096	0.907	1.127
4	0.894	1.133	0.972	0.920	1.013
5	1.000	0.935	1.000	1.000	0.935
mean	0.960	1.024	0.997	0.963	0.983

year = 8

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.994	0.972	1.032	0.964	0.966
2	1.064	0.972	1.000	1.064	1.034
3	0.898	0.993	1.220	0.736	0.892
4	1.016	1.015	1.426	0.712	1.031
5	1.000	0.933	1.000	1.000	0.933
mean	0.993	0.977	1.124	0.883	0.970

year = 9

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.662	2.107	1.051	0.630	1.395
2	0.680	2.403	1.000	0.680	1.633
3	0.652	1.702	0.965	0.676	1.110
4	0.784	1.436	0.984	0.797	1.126
5	1.000	2.427	1.000	1.000	2.427
mean	0.745	1.975	1.000	0.746	1.472

year = 10

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.588	1.276	0.886	0.663	0.750
2	0.607	1.107	1.000	0.607	0.673
3	0.626	1.575	0.783	0.800	0.986
4	0.641	1.713	0.788	0.813	1.097
5	1.000	1.148	1.000	1.000	1.148
mean	0.678	1.343	0.886	0.765	0.911

year = 11

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	1.234	0.838	0.935	1.320	1.034
2	1.280	0.772	1.000	1.280	0.988
3	1.259	0.839	0.996	1.264	1.057
4	1.052	1.039	0.978	1.076	1.092
5	1.000	0.859	1.000	1.000	0.859
mean	1.159	0.865	0.981	1.181	1.003

year = 12

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	1.271	0.888	2.091	0.608	1.128
2	0.945	0.888	1.000	0.945	0.839
3	1.199	0.888	1.367	0.877	1.065
4	0.949	1.024	1.121	0.847	0.972
5	1.000	1.005	1.000	1.000	1.005
mean	1.064	0.937	1.262	0.843	0.997

year = 13

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.891	1.316	1.000	0.891	1.173
2	1.114	1.473	1.000	1.114	1.641
3	0.942	1.265	1.008	0.935	1.191
4	1.133	1.014	1.238	0.915	1.149
5	1.000	1.819	1.000	1.000	1.819
mean	1.012	1.352	1.045	0.968	1.368

year = 14

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	1.226	1.062	1.000	1.226	1.302
2	1.095	0.948	1.000	1.095	1.038
3	1.084	1.071	0.930	1.166	1.161
4	1.034	1.077	0.899	1.151	1.114
5	1.000	0.799	1.000	1.000	0.799
mean	1.085	0.985	0.965	1.125	1.069

year = 15

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.975	1.015	1.000	0.975	0.989
2	0.968	1.015	1.000	0.968	0.983
3	1.189	0.866	1.074	1.107	1.029
4	1.403	0.676	1.002	1.400	0.949
5	1.000	0.806	1.000	1.000	0.806
mean	1.095	0.866	1.015	1.079	0.948

MALMQUIST INDEX SUMMARY OF ANNUAL MEANS

year	effch	techch	pech	sech	tfpch
2	0.957	0.975	0.946	1.012	0.933
3	0.993	0.973	0.987	1.005	0.966
4	0.877	1.041	0.864	1.014	0.912
5	1.036	1.313	1.002	1.033	1.360
6	0.994	0.949	1.003	0.992	0.944
7	0.960	1.024	0.997	0.963	0.983
8	0.993	0.977	1.124	0.883	0.970
9	0.745	1.975	1.000	0.746	1.472
10	0.678	1.343	0.886	0.765	0.911
11	1.159	0.865	0.981	1.181	1.003
12	1.064	0.937	1.262	0.843	0.997
13	1.012	1.352	1.045	0.968	1.368
14	1.085	0.985	0.965	1.125	1.069
15	1.095	0.866	1.015	1.079	0.948
mean	0.966	1.083	1.001	0.964	1.046

MALMQUIST INDEX SUMMARY OF FIRM MEANS

firm	effch	techch	pech	sech	tfpch
1	0.933	1.092	1.007	0.926	1.019
2	0.962	1.074	1.000	0.962	1.033
3	0.987	1.096	1.040	0.949	1.082
4	0.947	1.083	0.962	0.985	1.026
5	1.000	1.069	1.000	1.000	1.069
mean	0.966	1.083	1.001	0.964	1.046

[Note that all Malmquist index averages are geometric means]

LAMPIRAN 6

Inefisiensi Bank Umum Syariah Metode DEA

1. Bank Syariah Mandiri

Periode	Total Pembiayaan			Dana Pihak Ketiga			Beban Tenaga Kerja			Aset Tetap		
	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih
2012-1	9528933	1055429 4	-1025361	4237122 3	2751186 5	- 14859358	271925	128001	- 143924	449309	338802	- 110507
2	9975967	1181330 2	-1837335	4272717 0	2822912 4	- 14498046	489702	266005	- 223697	485194	356920	- 128274
3	1003567 8	1278601 4	-2750336	4391808 4	3079383 5	- 13124249	706720	413224	- 293496	640257	395511	- 244746
4	1006215 5	1504561 7	-4983462	4668796 9	3942230 7	- -7265662	973160	546875	- 426285	743598	422600	- 320998
2013-1	1002344 9	1638739 8	-6363949	4761918 5	4005661 8	- -7562567	270407	181275	- -89132	731400	433367	- 298033
2	1067611 4	1855501 9	-7878905	5052979 2	4078047 0	- -9749322	589551	382329	- 207222	732470	454697	- 277773
3	1057197 1	19864,67	10552106	5364916 1	4353110 2	- 10118059	928550	592711	- 335839	738857	489032	- 249825
4	1061873 9	1933528 4	-8716545	5576795 5	4098100 3	- 14786952	1192403	685260, 5	- 507142	787871	787871	- 0
2014-1	1022283 6	1770632 4	-7483488	5451318 3	3687746 2	- 17635721	343346	178438, 7	- 164907	779423	779423	- 0
2	1005271 2	1964264 6	-9589934	5982057 2	4500436 3	- 14816209	638029	396876, 9	- 241152	793307	793307	- 0
3	1039716	2173611	-	5982057	4549618	-	1022584	589879,	-	774422	774422	- 0

	8	0	11338942	2	2	14324390		4	432705			
4	1162748 0	1162748 0	0	5928349 2	5928349 2	0	820690	820690	0	725405	725405	0
2015-1	1049586 3	1049586 3	0	5919806 6	5919806 6	0	379304	379304	0	676080	676080	0
2	1377913 9	1377913 9	0	5916446 1	5916446 1	0	966425	966425	0	546191	546191	0
3	1375824 4	5142288	8615956	5970777 8	5970777 8	0	1276046	1276046	0	510070	510070	0
Rata-rata	1078843 0	1364177 6	-2853346	5298524 4	4373587 5	-9249369	724589, 5	520222, 7	- 204367	674256, 9	565579, 9	- 108677

2. BRI Syariah

Periode	Total Pembiayaan			Dana Pihak Ketiga			Beban Tenaga Kerja			Aset Tetap		
	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih
2012-1	1844768	3512748	-1667980	8919428	8919428	0	76054	42792,9	-33261,1	129234	123942,8	-5291,23
2	1969842	3756868	-1787026	9410923	8661604	-749319	168146	82933,68	-85212,3	121581	121581	0
3	2168182	3915416	-1747234	10153407	8964604	-1188803	254463	121340,3	-133123	125335	125335	0
4	2597083	4271937	-1674854	11948889	10639456	-1309433	323383	150118,1	-173265	123065	123065	0
2013-1	2807702	4486050	-1678348	13064181	10878366	-2185815	100616	49099,86	-51516,1	123823	123823	0
2	3498160	5337467	-1839307	13832170	11539252	-2292918	208351	107821,4	-100530	132345	132345	0
3	3776051	5255677	-1479626	13924879	11377126	-2547753	328920	150497	-178423	126752	126752	0
4	3970205	4529898	-559692,5	14349712	9570321	-4779391	400267	150603,4	-249664	163163	163163	0
2014-1	3756920	4443662	-686741,9	13990979	8174148	-5816831	135081	38882,43	-96198,6	149238	149238	0
2	3873555	5855069	-1981514	15116605	9715161	-5401444	242666	86120,89	-156545	150969	150969	0
3	4192094	6361809	-2169715	15494505	10397394	-5097111	358511	127229,3	-231282	146724	146724	0
4	4881619	5420114	-538494,7	16947388	14589173	-2358215	477030	189155,7	-287874	151925	151925	0
2015-1	4833816	5325919	-492103,1	17562001	14586369	-2975632	121797	80419,44	-41377,6	142518	142518	0
2	5530367	6555066	-1024699	17310457	15683720	-1626737	310925	211982	-98943	127261	127261	0
3	6097576	6731291	-633714,8	18863643	15721595	-3142048	436466	281571,3	-154895	133954	133954	0
Rata-rata	3719863	5050599	-1330737	14059278	11294514	-2764763	262845,1	124704,5	-138141	136525,8	136173,1	-352,748

3. BNI Syariah

Periode	Total Pembiayaan			Dana Pihak Ketiga			Beban Tenaga Kerja			Aset Tetap		
	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih	Aktual	Target	Selisih
2012-1	988852	1055219	-66367,23	6921122	2430589	-4490533	60586	13054,91	-47531,1	48956	48956	0
2	984558	1297752	-313193,7	7247944	2688887	-4559057	132449	27053,67	-105395	49747	49747	0
3	1108201	1529204	-421002,8	7721027	3092487	-4628540	190724	42822,89	-147901	52657	52657	0
4	1253595	3351479	-2097884	8980035	8180371	-799663,5	317073	116220,9	-200852	97474	97474	0
2013-1	1378794	3433729	-2054935	10683235	8298414	-2384821	95371	37412,88	-57958,1	96453	96453	0
2	1560908	3779745	-2218837	10386112	8093100	-2293012	220666	75469,98	-145196	94355	94355	0
3	1704291	4246137	-2541846	10960565	9155157	-1805408	340320	119938,3	-220382	101717	101717	0
4	1768300	3088625	-1320325	11488209	6512557	-4975652	461512	98555,65	-362956	102349	102349	0
2014-1	1906879	3385360	-1478481	12613835	5883750	-6730085	120486	27746,45	-92739,5	98952	98952	0
2	2112653	4758868	-2646215	13509005	6909443	-6599562	268315	61413,79	-206901	99899	99899	0
3	2226014	5128260	-2902246	14932565	7581262	-7351303	412967	90108,86	-322858	96361	96361	0
4	2421699	4975950	-2554251	16246405	11391099	-4855306	644458	143966,7	-500491	110890	110890	0
2015-1	2984481	4952670	-1968189	17422874	11365586	-6057288	201839	58841,2	-142998	103997	103997	0
2	3285899	6067886	-2781987	17321427	12751445	-4569982	337158	161103,5	-176055	99009	99009	0
3	3362053	6197799	-2835746	18930220	12382133	-6548087	519228	206070	-313158	105399	105399	0
Rata-rata	1936478	3816579	-1880100	12357639	7781085	-4576553	288210,1	85318,64	-202891	90547,67	90547,67	0

LAMPIRAN 7

Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Variabel *Input* Terhadap Variabel *Output*)

1. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	83.144583	(4,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	133.928790	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PBY

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 21:05

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1157854.	602938.9	1.920351	0.0588
DPK	0.215845	0.037241	5.795846	0.0000
BTK	-3.963185	1.991521	-1.990029	0.0504
AT	5.963970	0.999688	5.965831	0.0000
R-squared	0.790389	Mean dependent var		7450731.
Adjusted R-squared	0.781533	S.D. dependent var		6830799.
S.E. of regression	3192748.	Akaike info criterion		32.84252
Sum squared resid	7.24E+14	Schwarz criterion		32.96612
Log likelihood	-1227.595	Hannan-Quinn criter.		32.89187
F-statistic	89.24116	Durbin-Watson stat		0.387861
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	132.742231	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DPK	0.282054	0.235954	0.001108	0.1662
BTK	0.430795	-1.250445	0.077897	0.0000
AT	1.541356	3.352580	0.027533	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBY

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 21:10

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-291524.3	814032.4	-0.358124	0.7214
DPK	0.282054	0.038749	7.278937	0.0000
BTK	0.430795	0.921281	0.467605	0.6416
AT	1.541356	0.490159	3.144605	0.0025

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964853	Mean dependent var	7450731.
Adjusted R-squared	0.961181	S.D. dependent var	6830799.
S.E. of regression	1345838.	Akaike info criterion	31.16347
Sum squared resid	1.21E+14	Schwarz criterion	31.41067
Log likelihood	-1160.630	Hannan-Quinn criter.	31.26217
F-statistic	262.7557	Durbin-Watson stat	0.812290
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 8

Hasil Olah Data *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 02/28/16 Time: 21:04
Sample: 2012Q1 2015Q3
Periods included: 15
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-291524.3	814032.4	-0.358124	0.7214
DPK	0.282054	0.038749	7.278937	0.0000
BTK	0.430795	0.921281	0.467605	0.6416
AT	1.541356	0.490159	3.144605	0.0025

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964853	Mean dependent var	7450731.
Adjusted R-squared	0.961181	S.D. dependent var	6830799.
S.E. of regression	1345838.	Akaike info criterion	31.16347
Sum squared resid	1.21E+14	Schwarz criterion	31.41067
Log likelihood	-1160.630	Hannan-Quinn criter.	31.26217
F-statistic	262.7557	Durbin-Watson stat	0.812290
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 9

Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi Metode SFA terhadap ROA)

1. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.186161	(4,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.488710	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 22:09

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014694	0.001889	7.777116	0.0000
SFA	-0.002187	0.002684	-0.814798	0.4178
R-squared	0.009012	Mean dependent var		0.013317
Adjusted R-squared	-0.004563	S.D. dependent var		0.007299
S.E. of regression	0.007316	Akaike info criterion		-6.971274
Sum squared resid	0.003907	Schwarz criterion		-6.909475
Log likelihood	263.4228	Hannan-Quinn criter.		-6.946599
F-statistic	0.663896	Durbin-Watson stat		0.344177
Prob(F-statistic)	0.417838			

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.987774	1	0.1586

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SFA	-0.011871	-0.009603	0.000003	0.1586

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 22:10

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.020793	0.002583	8.049281	0.0000
SFA	-0.011871	0.003959	-2.998621	0.0038

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.398845	Mean dependent var	0.013317
Adjusted R-squared	0.355283	S.D. dependent var	0.007299
S.E. of regression	0.005861	Akaike info criterion	-7.364457
Sum squared resid	0.002370	Schwarz criterion	-7.179058
Log likelihood	282.1671	Hannan-Quinn criter.	-7.290429
F-statistic	9.155818	Durbin-Watson stat	0.621913
Prob(F-statistic)	0.000001		

LAMPIRAN 10

Hasil Olah Data *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/28/16 Time: 22:10
Sample: 2012Q1 2015Q3
Periods included: 15
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019365	0.003275	5.913381	0.0000
SFA	-0.009603	0.003617	-2.654776	0.0097

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.005038	0.4250
Idiosyncratic random		0.005861	0.5750

Weighted Statistics			
R-squared	0.086972	Mean dependent var	0.003831
Adjusted R-squared	0.074465	S.D. dependent var	0.006133
S.E. of regression	0.005900	Sum squared resid	0.002541
F-statistic	6.953745	Durbin-Watson stat	0.543242
Prob(F-statistic)	0.010214		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.094643	Mean dependent var	0.013317
Sum squared resid	0.004316	Durbin-Watson stat	0.330515

LAMPIRAN 11

Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi Metode DEA terhadap ROA)

1. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.732442	(4,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	33.553066	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/16 Time: 10:41

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010897	0.003223	3.380947	0.0012
DEA	0.003024	0.003885	0.778337	0.4389
R-squared	0.008230	Mean dependent var		0.013317
Adjusted R-squared	-0.005355	S.D. dependent var		0.007299
S.E. of regression	0.007319	Akaike info criterion		-6.970486
Sum squared resid	0.003910	Schwarz criterion		-6.908686
Log likelihood	263.3932	Hannan-Quinn criter.		-6.945810
F-statistic	0.605808	Durbin-Watson stat		0.344570
Prob(F-statistic)	0.438886			

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.128799	1	0.0769

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DEA	-0.012070	-0.008080	0.000005	0.0769

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/16 Time: 10:42

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.022981	0.004400	5.222484	0.0000
DEA	-0.012070	0.005427	-2.224019	0.0294

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.365957	Mean dependent var	0.013317
Adjusted R-squared	0.320012	S.D. dependent var	0.007299
S.E. of regression	0.006019	Akaike info criterion	-7.311193
Sum squared resid	0.002500	Schwarz criterion	-7.125794
Log likelihood	280.1697	Hannan-Quinn criter.	-7.237165
F-statistic	7.965090	Durbin-Watson stat	0.509663
Prob(F-statistic)	0.000006		

LAMPIRAN 12

Hasil Olah Data *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/07/16 Time: 10:42
Sample: 2012Q1 2015Q3
Periods included: 15
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019787	0.004470	4.426475	0.0000
DEA	-0.008080	0.004936	-1.636932	0.1059

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004404	0.3487
Idiosyncratic random		0.006019	0.6513

Weighted Statistics			
R-squared	0.034438	Mean dependent var	0.004431
Adjusted R-squared	0.021211	S.D. dependent var	0.006172
S.E. of regression	0.006106	Sum squared resid	0.002722
F-statistic	2.603621	Durbin-Watson stat	0.476285
Prob(F-statistic)	0.110935		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.102772	Mean dependent var	0.013317
Sum squared resid	0.004348	Durbin-Watson stat	0.337228

LAMPIRAN 13

Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi Metode SFA terhadap NIM)

1. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.885630	(4,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.740290	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NIM

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 21:52

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090003	0.003212	28.02387	0.0000
SFA	-0.040195	0.004562	-8.811045	0.0000
R-squared	0.515383	Mean dependent var		0.064691
Adjusted R-squared	0.508745	S.D. dependent var		0.017742
S.E. of regression	0.012435	Akaike info criterion		-5.910267
Sum squared resid	0.011288	Schwarz criterion		-5.848467
Log likelihood	223.6350	Hannan-Quinn criter.		-5.885591
F-statistic	77.63451	Durbin-Watson stat		0.510839
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.308243	1	0.5788

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SFA	-0.031916	-0.032700	0.000002	0.5788

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NIM

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/16 Time: 21:53

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084790	0.003565	23.78342	0.0000
SFA	-0.031916	0.005463	-5.841752	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.806201	Mean dependent var	0.064691
Adjusted R-squared	0.792158	S.D. dependent var	0.017742
S.E. of regression	0.008088	Akaike info criterion	-6.720137
Sum squared resid	0.004514	Schwarz criterion	-6.534738
Log likelihood	258.0051	Hannan-Quinn criter.	-6.646109
F-statistic	57.40783	Durbin-Watson stat	1.132410
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 14

Hasil Olah Data *Random Effect Model*

Dependent Variable: NIM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/28/16 Time: 21:53

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085283	0.006341	13.44956	0.0000
SFA	-0.032700	0.005278	-6.195449	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.011893	0.6837
Idiosyncratic random		0.008088	0.3163

Weighted Statistics			
R-squared	0.346761	Mean dependent var	0.011189
Adjusted R-squared	0.337812	S.D. dependent var	0.009893
S.E. of regression	0.008050	Sum squared resid	0.004731
F-statistic	38.75080	Durbin-Watson stat	1.060400
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.497463	Mean dependent var	0.064691
Sum squared resid	0.011706	Durbin-Watson stat	0.464991

LAMPIRAN 15

Uji Spesifikasi Model (Pengaruh Efisiensi Metode DEA terhadap NIM)

1. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.447828	(4,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.228483	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NIM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/16 Time: 10:34

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110495	0.005569	19.83969	0.0000
DEA	-0.057212	0.006713	-8.522493	0.0000
R-squared	0.498740	Mean dependent var		0.064691
Adjusted R-squared	0.491873	S.D. dependent var		0.017742
S.E. of regression	0.012647	Akaike info criterion		-5.876499
Sum squared resid	0.011676	Schwarz criterion		-5.814700
Log likelihood	222.3687	Hannan-Quinn criter.		-5.851823
F-statistic	72.63289	Durbin-Watson stat		0.581933
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.725900	1	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DEA	-0.012290	-0.032226	0.000022	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NIM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/16 Time: 10:35

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074530	0.007129	10.45433	0.0000
DEA	-0.012290	0.008793	-1.397743	0.1667

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.718327	Mean dependent var	0.064691
Adjusted R-squared	0.697916	S.D. dependent var	0.017742
S.E. of regression	0.009751	Akaike info criterion	-6.346212
Sum squared resid	0.006561	Schwarz criterion	-6.160813
Log likelihood	243.9830	Hannan-Quinn criter.	-6.272185
F-statistic	35.19302	Durbin-Watson stat	0.821917
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 16

Hasil Olah Data *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: NIM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/16 Time: 10:33

Sample: 2012Q1 2015Q3

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074530	0.007129	10.45433	0.0000
DEA	-0.012290	0.008793	-1.397743	0.1667

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.718327	Mean dependent var	0.064691
Adjusted R-squared	0.697916	S.D. dependent var	0.017742
S.E. of regression	0.009751	Akaike info criterion	-6.346212
Sum squared resid	0.006561	Schwarz criterion	-6.160813
Log likelihood	243.9830	Hannan-Quinn criter.	-6.272185
F-statistic	35.19302	Durbin-Watson stat	0.821917
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama : Yulis Pramita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 25 Juli 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat :Santan Gang II No. 22 Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
No. HP : 085729833870
E-mail : yuliz.pramitasari@yahoo.com

II. Pendidikan

2000-2006 : SDN 3 Wonotirto
2006-2009 : SMPN 3 Bulu
2009-2012 : SMKN 2 Temanggung
2012-Sekarang :Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

III. Prestasi

1. Juara 4 Olimpiade Gunadarma Sharia Economic Event Tingkat Nasional Tahun 2015
2. Juara 2 LKTI KIEI SEcond Univeritas Indonesia Tingkat Nasional tahun 2014
3. Asisten Dosen Mata Kuliah Akuntansi Tahun 2014
4. Lulusan terbaik SMKN 2 Temanggung Tahun 2012
5. Juara 1 Lomba Gelar Prestasi Bela Negara Mata Lomba Kewirausahaan Tingkat Kabupaten Tahun 2011
6. Juara Harapan Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten Tahun 2011

7. Juara Harapan Lomba Gelar Prestasi Bela Negara Mata Lomba Kewirausahaan Tingkat Provinsi Tahun 2011
8. Lulusan terbaik SMPN 3 Bulu Tahun 2009
9. Lulusan terbaik SDN 3 Wonotirto Tahun 2006

IV. Pengalaman Menulis

1. Paper “Model Redesentralisasi Sukuk Dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Daerah Di Indonesia”
2. Paper “Optimalisasi Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) melalui National Payment Gateway”
3. Paper “Model Pengembangan Produk Pasar Modal Syariah dalam Menggerakkan Sektor Riil Berbasis UMKM”
4. Essai “Optimalisasi Pembiayaan *Islamic Micro Finance* Berbasis *Linkage Program* Untuk Pengembangan Indonesia Sebagai Produsen *Handicraft Internasional*”

V. Pengalaman Kegiatan dan Pelatihan

1. Peserta Workshop “Pendidikan Akuntansi Sebagai Fondasi Terwujudnya Akuntan Profesional Masa Depan: Kolaborasi IAI, Regulator, dan Perguruan Tinggi” di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016
2. Panitia *Coaching* Kewirausahaan Santri “Membangun Proses Bisnis dan Produk Halalan Thayiban” di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016
3. MC *Coaching* Kewirausahaan Santri “Membangun Proses Bisnis dan Produk Halalan Thayiban” di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016
4. Panitia Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syari’ah di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015
5. MC Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syari’ah di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015
6. Panitia Training Public Speaking “Become a Good Public Speaker” di Bank Indonesia DIY Tahun 2015
7. MC Training Public Speaking “Become a Good Public Speaker” di Bank Indonesia DIY Tahun 2015

8. Panitia YUBE “Young Urban Book Exhibition” di Bank Indonesia DIY tahun 2015
9. Panitia 2nd Asean International Conference on Islamic Finance di UIN Sunan Kalijaga dan Hotel Royal Ambarukmo Tahun 2014
10. MC 2nd Asean International Conference on Islamic Finance di UIN Sunan Kalijaga dan Hotel Royal Ambarukmo Tahun 2014
11. Panitia Roadshow Seminar Asuransi Syariah 2014-Batch II di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014
12. Praktikum Perbankan Syariah, Pasar Modal, Akuntansi, Statistik, dan Matematika di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012-2015
13. Bridging Course Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012-2013
14. Pelatihan Teknologi dan Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013

VI. Pengalaman Organisasi

1. Generasi Baru Bank Indonesia (GenBI) Tahun 2014 sebagai Bendahara Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Big Family of Islamic Banking (BFIB) Tahun 2014 sebagai anggota
3. Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) divisi Bahasa Inggris Tahun 2013 sebagai Sekretaris
4. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) Tahun 2012 sebagai anggota
5. Kelompok Pelajar Mahasiswa Temanggung (KPM) Tahun 2012 sebagai anggota